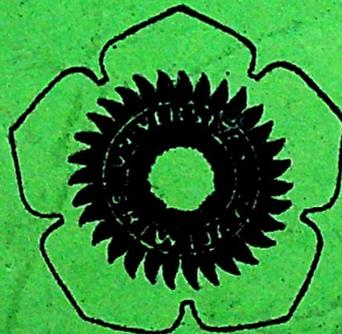


**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI SMA NEGERI 1 PRABUMULIH
TERHADAP ABORTUS PROVOKATUS**

**Diajukan sebagai sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

Erfianti

04013100017

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2005

S
363.4607

Enf

P

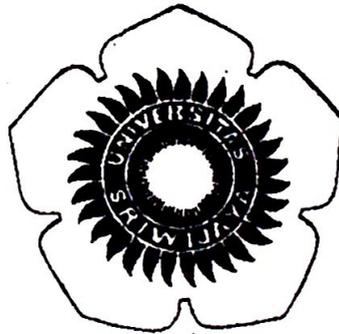
e 105/288

2005

**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI SMA NEGERI 1 PRABUMULIH
TERHADAP ABORTUS PROVOKATUS**

**Diajukan sebagai sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**



12610 /
12892

Oleh :

Erfianti

04013100017

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET**

berjudul

**PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI SMA NEGERI 1 PRABUMULIH
TERHADAP ABORTUS PROVOKATUS**



Oleh
Erfianti
04013100017

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

**Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya**

Palembang, Juli 2005

Dosen Pembimbing Substansi

dr. Azhari, SpOG (K)
NIP.140 146 563

Dosen Pembimbing Metodologi

dr. Theodorus, M.Med.Sc.
NIP.131 842 114

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Dr. Zarkasih Anwar, SpA(K)
NIP. 130 539 792

ABSTRAK**PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI SMA NEGERI 1 PRABUMULIH
TERHADAP ABORTUS PROVOKATUS***Erfianti, 67 halaman, 2005***Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
Palembang**

Dewasa ini masalah hamil di luar nikah dan abortus merupakan fenomena kehidupan yang semakin trend di kalangan remaja. Di Indonesia, sebagian besar pelaku abortus adalah remaja yang notabene masih berstatus siswa SMP dan SMA. Angka yang sedemikian tinggi ini bisa menjadi indikasi adanya perubahan sikap atau persepsi remaja terhadap masalah seks. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap siswi tentang abortus provokatus.

Penelitian ini berupa studi *cross sectional* yang bersifat deskriptif, dilakukan pada bulan Juni 2005 dengan sampel siswi SMA Negeri 1 Prabumulih. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dengan 96 responden yang diperoleh dengan cara *simple random sampling*. Data diolah dan disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan deskriptif dan dikuantifikasi dengan persentase yang disertai tabel-tabel distribusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang mampu mendefinisikan abortus dan abortus provokatus dengan tepat masing-masing adalah (7,3%) dan (47,9%). Sebanyak (35,1%) menyebutkan wanita hamil diluar nikah sebagai pelaku abortus dan (26,1%) memilih wanita itu sendiri sebagai pelaksana abortus. Teknik pada abortus provokatus yang paling banyak digunakan yaitu minum jamu dan makan buah nanas muda, masing-masing 17,8%. Terdapat 30,1% responden yang menjawab perdarahan sebagai komplikasi abortus provokatus. Hampir semua responden (98,9%) mengetahui bahwa agama melarang tindakan abortus dan (54,1%) responden mengatakan bahwa penegakan hukum tentang abortus di Indonesia tidak tegas. Lebih dari separuh responden (97,9%) memilih menikah jika terjadi kehamilan diluar nikah. Mayoritas responden tidak setuju dilakukannya tindakan abortus dengan alasan apapun kecuali dengan alasan kehamilan yang mengancam jiwa. Sebagian besar responden (83,6%) akan berusaha menasehati temannya yang ingin malakukan abortus dan lebih dari setengah responden (95,8%) mendukung diadakannya program pendidikan seks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karuniaNya dapat diselesaikan laporan Pengalaman Belajar Riset (PBR) yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Siswi SMA Negeri 1 Prabumulih terhadap Abortus Provokatus.”

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, khususnya kepada dr. Zarkasih Anwar, SpA(K) selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Pengalaman Belajar Riset (PBR).

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada dr. Azhari, SpOG(K) selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Theodorus, M.Med.Sc selaku dosen pembimbing metodologi yang telah berkenan meluangkan waktu berharganya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan penelitian ini.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Tin Martini selaku Kepala Sekolah SMA Negeri I Prabumulih, Bpk Ruslan Maladi, M.Pd selaku Wakasek SMA Negeri I Prabumulih dan seluruh pihak sekolah terkait yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Prabumulih. Terima kasih juga saya sampaikan kepada semua siswi SMA Negeri 1 Prabumulih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi daftar pertanyaan dalam penelitian ini.

Secara khusus saya mempersembahkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah yang telah banyak berkorban baik materil maupun moril, Ibu yang tak henti-hentinya mencurahkan segenap kasih sayang dan selalu memberikan dukungan

maupun nasehat yang sangat berharga serta kedua kakakku yang selalu siap membantu semua kesulitan-kesulitanku.

Juga kepada teman-temanku yang maniez2 dan imoet2: Rina, Mei, Nyunyup, Dian Isti dan Dian Wijayanti terima kasih banyak atas bantuan dan kerja samanya dalam penyelesaian laporan penelitian ini. Saya sangat beruntung dan bangga punya teman seperti kalian. Tanpa kalian mungkin laporan penelitian ini tidak dapat diselesaikan tepat waktunya. Dengan seiringnya waktu, saya berharap tali persaudaraan diantara kita pun makin terjalin erat. Dan juga buat teman-temanku yang lain: Ruri Rizky, Vira, Intan, Ana, Vien, Lia, Ani, Komala dan Kiki terima kasih atas persahabatan yang telah kalian berikan selama ini.

Dan akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang kedokteran dan kesehatan.

Palembang, Juli 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Abortus	5
2.2 Jenis Abortus.....	5
2.3 Etiologi Abortus.....	8
2.4 Kejadian Abortus	10
2.5 Indikasi Abortus.....	12
2.6 Teknik Abortus.....	14
2.7 Komplikasi Abortus	18
2.8 Risiko Abortus	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26



3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Definisi Operasional.....	29
3.6 Metode Pengumpulan Data	33
3.7 Pengolahan Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Sosiodemografi.....	34
4.1.1 Usia Responden.....	34
4.1.2 Agama Responden	35
4.2 Pengetahuan Responden.....	36
4.2.1 Pengertian Abortus.....	36
4.2.2 Jenis Abortus.....	37
4.2.3 Pengertian Abortus Provokatus.....	39
4.2.4 Pelaku Abortus Provokatus	40
4.2.5 Pelaksana Abortus Provokatus.....	41
4.2.6 Teknik pada Abortus Provokatus.....	43
4.2.7 Komplikasi Abortus Provokatus	45
4.2.8 Pandangan Agama terhadap Abortus	46
4.2.9 Penegakkan Hukum di Indonesia Mengenai Abortus.....	47
4.2.10 Sumber Informasi Mengenai Abortus.....	48
4.3 Sikap Responden.....	50
4.3.1 Tindakan Abortus.....	50
4.3.2 Tindakan Abortus yang Dilakukan jika Hamil Diluar Nikah.....	50
4.3.3 Tindakan Abortus yang Dilakukan karena Diperkosa	52
4.3.4 Tindakan Abortus yang Dilakukan karena Kehamilan yang Mengancam Jiwa.....	53

4.3.5 Tindakan Abortus yang Dilakukan karena Ketidakmampuan Biaya	55
4.3.6 Tindakan Abortus yang Dilakukan karena Bayi yang Dikandung Cacat.....	56
4.3.7 Tindakan Abortus yang Dilakukan oleh Pekerja Seks Komersial	57
4.3.8 Tindakan yang Dilakukan jika Teman Ingin Melakukan Abortus.....	59
4.3.9 Tindakan terhadap Program Pendidikan Seks dan Kesehatan Reproduksi.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi responden menurut umur.....	34
Tabel 2. Distribusi responden menurut agama.....	35
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang pengertian abortus	36
Tabel 4. Distribusi reponden berdasarkan pengetahuan responden tentang jenis abortus	38
Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang pengertian abortus provokatus	39
Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang pelaku abortus provokatus	40
Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang pelaksana abortus provokatus	42
Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang teknik pada abortus provokatus.....	44
Tabel 9. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang komplikasi abortus provokatus	45
Tabel 10. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang pandangan agama terhadap aborsi	46
Tabel 11. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang penegakan hukum di Indonesia.....	47
Tabel 12. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden tentang sumber informasi mengenai abortus	49
Tabel 13. Distribusi responden berdasarkan sikap responden mengenai tindakan abortus.....	50
Tabel 14. Distribusi responden berdasarkan sikap responden tentang tindakan abortus yang dilakukan jika hamil diluar nikah	51

Tabel 15. Distribusi responden berdasarkan sikap responden tentang tindakan abortus yang dilakukan karena hamil diperkosa	52
Tabel 16. Distribusi responden berdasarkan sikap responden tentang tindakan abortus yang dilakukan karena kehamilan yang mengancam jiwa	53
Tabel 17. Distribusi responden berdasarkan sikap responden tentang tindakan abortus yang dilakukan karena ketidakmampuan biaya	55
Tabel 18. Distribusi responden berdasarkan sikap responden tentang tindakan abortus yang dilakukan karena bayi yang dikandung cacat	56
Tabel 19. Distribusi responden berdasarkan sikap responden tentang tindakan abortus yang dilakukan oleh pekerja seks komersial	58
Tabel 20. Distribusi responden berdasarkan sikap responden tentang teman yang ingin melakukan abortus	59
Tabel 21. Distribusi responden berdasarkan sikap responden tentang program pendidikan seks dan kesehatan reproduksi	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abortus adalah cara yang paling tua untuk mengakhiri kehamilan yang tidak diinginkan, tetapi juga cara yang paling berbahaya. Abortus adalah manifestasi dari kehamilan yang tak diinginkan.¹ Abortus didefinisikan sebagai berakhirnya kehamilan sebelum berat janin 500 gram. Bila berat badan tidak diketahui, maka perkiraan lama kehamilan kurang dari 20 minggu (139 hari).² Kejadian abortus yang disengaja yang dikenal dengan istilah abortus provokatus berada sekitar 30% dari semua kehamilan. Abortus provokatus kriminalis masih merupakan masalah yang penting dalam bidang Kesehatan Masyarakat karena menyebabkan mortalitas maupun morbiditas.^{3,4}

Menurut undang-undang yang berlaku di Indonesia, semua abortus, tanpa memandang alasan-alasannya, merupakan tindakan yang dapat dipidana, pelaku maupun pelaksana abortus dapat dipenjara. Kecuali itu, abortus juga dianggap tabu, dan bertentangan dengan kesusilaan dan moral masyarakat. Namun demikian, kejadian abortus di Indonesia tetap saja konstan bahkan meningkat, bersamaan dengan bertambahnya wanita yang ingin mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan mempertahankan keluarga kecil.¹

Penilaian besarnya masalah abortus di Indonesia menghadapi banyak kesulitan sebagai akibat status abortus yang ilegal sehingga kasus-kasus yang terjadi jarang dilaporkan. Namun, tanpa gambaran yang jelas dan lengkap pun, abortus tetap terdeteksi sebagai masalah kesehatan masyarakat yang serius. Kehamilan yang berakhir dengan abortus di Indonesia mencapai 2,5 juta setiap tahunnya, suatu angka yang cukup besar.^{5,6} Sedangkan di seluruh dunia menurut badan kesehatan dunia (WHO), setiap tahunnya diperkirakan sekitar 40-60 juta wanita berupaya mengakhiri kehamilan yang tidak mereka ingini.²

Kehamilan yang tidak diinginkan dalam jumlah yang besar juga terjadi pada kelompok remaja. Hamil di luar nikah dan abortus merupakan fenomena kehidupan yang semakin trend di kalangan remaja. Di Indonesia, sebanyak 60% dari pelaku abortus adalah remaja yang notabene masih berstatus siswa SMP dan SMA. Angka yang sedemikian tinggi ini bisa menjadi indikasi adanya perubahan sikap atau persepsi remaja terhadap masalah seks. Selain itu, meningkatnya abortus juga pertanda adanya resesi moral di kalangan remaja. Abortus yang disengaja pada remaja putri lebih berisiko dibanding perbuatan sama yang dilakukan perempuan berusia lebih tua.⁵

Mengingat minimnya informasi mengenai abortus secara umum, dan khususnya mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi setelah melakukan abortus, sering menjadi salah satu persoalan yang membuat remaja salah

dalam mengambil keputusan. Informasi mengenai abortus harus ditingkatkan, agar para remaja yang sedang tumbuh kembang dapat memperoleh sumber informasi yang benar. Setiap remaja mempunyai alasan-alasan tersendiri untuk mendukung tindakan abortus atau bahkan sangat membencinya. Hal ini melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap remaja putri mengenai pengetahuan dan sikap mereka tentang abortus.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Prabumulih terhadap abortus provokatus?
2. Bagaimana sikap siswi SMA Negeri 1 Prabumulih terhadap abortus provokatus?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Prabumulih terhadap abortus provokatus?
2. Mengetahui sikap siswi SMA Negeri 1 Prabumulih terhadap abortus provokatus?

1.4 Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran sejauhmana pengetahuan dan sikap siswi SMA Negeri 1 Prabumulih terhadap abortus provokatus. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat pada umumnya dan remaja putri pada khususnya, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka mengenai abortus, serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian lain di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Utomo, Budi, dkk. *Abortus di Indonesia: Suatu Telaah Pustaka*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI, 1985.
2. Taber, Benzion. *Kapita Selekta Kedaruratan Obstetri dan Ginekologi*. Edisi II. Jakarta: EGC, 1994.
3. *Kontroversi Masalah Aborsi*, (<http://www.kompas.com>. diakses 2 Januari 2005).
4. *Aborsi dan Hak Atas Pelayanan Kesehatan*, (<http://www.theceli.com>. diakses 2 Januari 2005).
5. *Centra Mitra Muda*, (<http://www.dnet.net.id>. diakses 19 Pebruari 2005).
6. *Epidemiologi Abortus yang Tidak Aman*, (<http://www.aborsi.net>. diakses 2 januari 2005).
7. Schwarz, Richard. *Catatan Kuliah Kedaruratan Obstetri*. Edisi III. Jakarta: Widya Medika, 1997.
8. Idries, Abdul Mun'im. *Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik*. Edisi I. Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
9. Bagian Obstetri dan Ginekologi FK UNPAD. *Obstetri Patologi*. Bandung:Elstar Offset, 1982.
10. Bagus, Ida. *Penyakit Kandungan dan Kelurga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC, 1988.
11. TMA, Chalik. *Hemoragi Utama Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Widya Medika, 1997.
12. *Abortus Kriminalis Terbanyak Dilakukan Tenaga Non Medis*, (<http://www.minggu pagi.com>. diakses 2 Januari 2005).
13. Bagian Obstetri dan Ginekologi FK UNPAD. *Teknik Keluarga Berencana*. Bandung: Elstar Offset, 1980.
14. Mochtar, Rustam. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC, 1989.

15. Maulany R.F. *Obstetri dan Ginekologi Praktis*. Edisi II. Jakarta: Widya Medika, 1994.
16. Bagian Kedokteran FK UI. *Ilmu Kedokteran Forensik*. Edisi II. Jakarta, 1997.
17. *Aborsi Membahayakan Fisik dan Mental*, (<http://www.dnet.net.id>. diakses 19 Pebruari 2005).
18. Arfiyani, Nafila. *Laporan PBR : Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Abortus Provokatus di RW 09 Kelurahan Siring Agung Palembang*. Fakultas Kedokteran UNSRI, 2002.
19. *Fakta Seputar Aborsi*, (<http://www.balipost.co.id>. diakses 27 Pebruari 2005).